

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Statistik diskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kecerdasan emosional dalam mengelola emosi, kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri, serta kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa.

##### **1. Kecerdasan Emosional dalam Mengelola Emosi**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dalam mengelola emosi berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 80. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kecerdasan emosional dalam mengelola emosi.

Data kecerdasan emosional dalam mengelola emosi yang dikumpulkan dari responden sebanyak 82 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 55 dan skor total maksimumnya adalah 77. Rentang jumlah maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $77 - 53 = 24$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh k

=  $1 + 3,3 \log 82 = 7,31$  jika dibulatkan menjadi 7. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 24/7 = 3,42$  dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian dapat diklarifikasikan kelas interval kecerdasan emosional dalam mengelola emosi sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional dalam Mengelola Emosi ( $X_1$ )

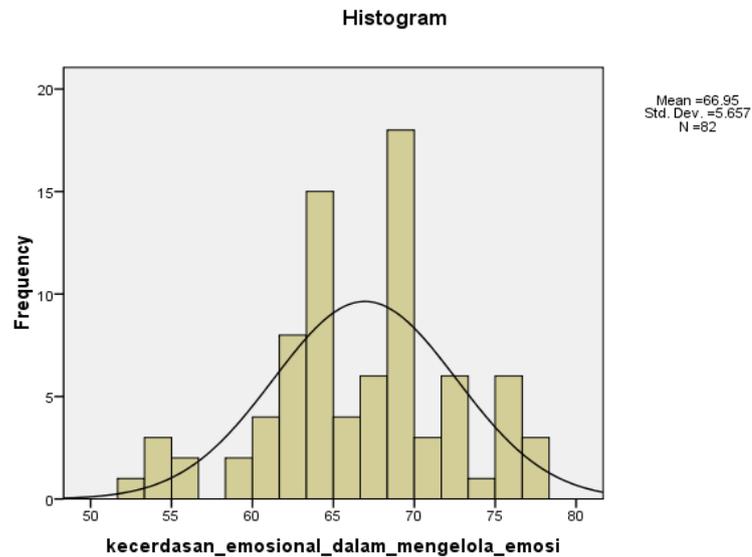
Statistics		
$x_1$		
N	Valid	82
	Missing	0
Mean		66.95
Median		67.00
Mode		69
Std. Deviation		5.657
Variance		31.998
Range		24
Minimum		53
Maximum		77
Sum		5490

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Interval					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75-77	9	11.0	11.0	11.0
	72-74	7	8.5	8.5	19.5
	69-71	21	25.6	25.6	45.1
	66-68	10	12.2	12.2	57.3
	63-65	20	24.4	24.4	81.7
	60-62	8	9.8	9.8	91.5
	0-59	7	8.5	8.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Gambar 4.1 : Histogram Kecerdasan Emosional dalam Mengelola Emosi



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

## 2. Kecerdasan Emosional dalam Memotivasi Diri Sendiri

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dalam mengelola emosi berupa angket yang terdiri dari 19 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 19 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 76. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri.

Data kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri yang dikumpulkan dari responden sebanyak 82 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 60 dan skor total maksimumnya adalah 74. Rentang jumlah maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $74 - 60 = 14$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 82 = 7,31$  jika dibulatkan menjadi 7. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 14/7 = 2$ . Dengan demikian dapat diklarifikasikan kelas interval kecerdasan emosional dalam mengelola emosi sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional dalam Memotivasi Diri Sendiri ( $X_2$ )

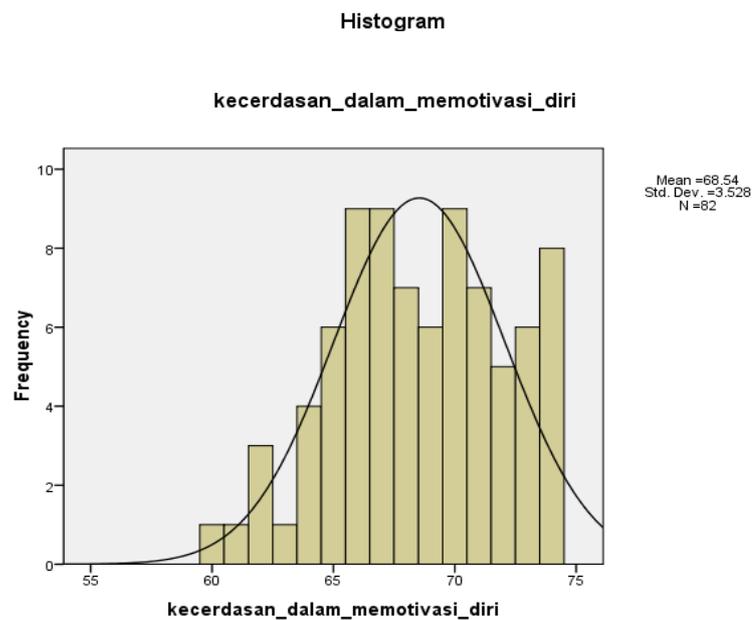
<b>Statistics</b>	
$x_2$	
N Valid	82
Missing	0
Mean	68.54
Median	68.50
Mode	66 <sup>a</sup>
Std. Deviation	3.528
Variance	12.449
Range	14
Minimum	60
Maximum	74
Sum	5620

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

		<b>Interval</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73-74	14	17.1	17.1	17.1
	71-72	12	14.6	14.6	31.7
	69-70	15	18.3	18.3	50.0
	67-68	16	19.5	19.5	69.5
	65-66	15	18.3	18.3	87.8
	63-64	5	6.1	6.1	93.9
	0-62	5	6.1	6.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2019

Gambar 4.2 : Histogram Kecerdasan Emosional dalam Memotivasi Diri Sendiri



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

### 3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa

Perolehan hasil kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dalam penelitian ini diukur dengan nilai hafalan pada data hasil hafalan di MTsN 2 Tulungagung, yaitu berdasarkan tajwid, fasahah, kelancaran, dan ketekunan hafalan. Data kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 82 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 4 dan skor total maksimumnya adalah 16. Rantang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $16 - 4 = 12$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 82 = 7,31$  dibulatkan menjadi 7. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 16/7 = 2,29$  dibulatkan menjadi 2.

Tabel 4.3 : Tabel Data Hasil Hafalan Siswa (Y)

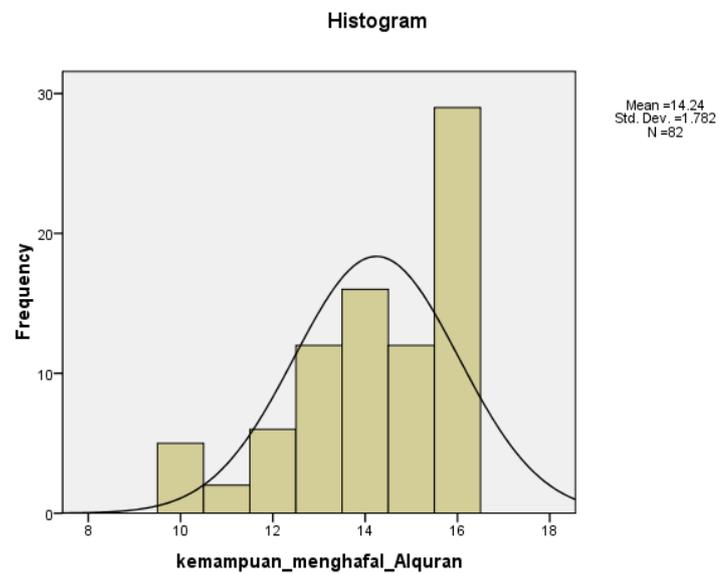
Statistics		
Y		
N	Valid	82
	Missing	0
Mean		14.24
Median		14.50
Mode		16
Std. Deviation		1.782
Variance		3.174
Range		6
Minimum		10
Maximum		16
Sum		1168

Sumber Data : Olahan Peneliti,2019

		Interval			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15-16	41	50.0	50.0	50.0
	13-14	28	34.1	34.1	84.1
	11-12	8	9.8	9.8	93.9
	9-10	5	6.1	6.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2019

Gambar 4.3 : Histogram Kemampuan Menghafal Al-Qur'an



Sumber Data : Olahan Peneliti, 2019

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dan kecerdasan emosional dalam memotivasi diri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument yaitu diantaranya:

#### 1. Uji validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dan kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri berupa angket dengan jumlah 39 butir soal (20 butir soal untuk uji instrumen kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dan 19 butir soal untuk uji instrumen kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri) yang disebar ke 82 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 16.0*. Sedangkan hasil ujiannya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas Instrumen (20 pertanyaan) untuk Variabel Kecerdasan Emosional dalam Mengelola Emosi ( $X_1$ )

No	Soal	<i>Pearson correlation</i>	Rtabel (N=82) taraf signifikan 5%	Keterangan
1	Soal1	0,371	0,220	Valid
2	Soal2	0,485	0,220	Valid
3	Soal3	0,373	0,220	Valid
4	Soal4	0,369	0,220	Valid
5	Soal5	0,440	0,220	Valid
6	Soal6	0,566	0,220	Valid
7	Soal7	0,216	0,220	Tidak Valid
8	Soal8	0,223	0,220	Valid
9	Soal9	0,300	0,220	Valid
10	Soal10	0,523	0,220	Valid
11	Soal11	0,395	0,220	Valid
12	Soal12	0,319	0,220	Valid
13	Soal13	0,539	0,220	Valid
14	Soal14	0,515	0,220	Valid

15	Soal15	0,316	0,220	Valid
16	Soal16	0,588	0,220	Valid
17	Soal17	0,618	0,220	Valid
18	Soal18	0,599	0,220	Valid
19	Soal19	0,427	0,220	Valid
20	Soal20	0,420	0,220	Valid
Soal semua				20

Sumber data : Olahan peneliti, 2019

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 1 butir soal dari 20 tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut di delete. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 19 butir soal yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional dalam mengelola emosi mempunyai nilai  $r$  hitung (pearson correlation) lebih besar dari  $r$  tabel dengan jumlah sampel 82 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,220. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Instrumen (19 pertanyaan) untuk Variabel Kecerdasan Emosional dalam Memotivasi Diri Sendiri ( $X_2$ )

No	Soal	Pearson correlation	Rtabel (N=82) taraf signifikan 5%	Keterangan
1	Soal1	0,554	0,220	Valid
2	Soal2	0,305	0,220	Valid
3	Soal3	0,467	0,220	Valid
4	Soal4	0,222	0,220	Valid
5	Soal5	0,252	0,220	Valid
6	Soal6	0,513	0,220	Valid
7	Soal7	0,313	0,220	Valid
8	Soal8	-0,012	0,220	Tidak Valid
9	Soal9	0,101	0,220	Tidak Valid
10	Soal10	0,075	0,220	Tidak Valid
11	Soal11	0,247	0,220	Valid
12	Soal12	0,506	0,220	Valid
13	Soal13	0,472	0,220	Valid
14	Soal14	0,428	0,220	Valid

15	Soal15	0,436	0,220	Valid
16	Soal16	0,420	0,220	Valid
17	Soal17	0,446	0,220	Valid
18	Soal18	0,415	0,220	Valid
19	Soal19	0,353	0,220	Valid
Soal semua				19

Sumber data : Olahan Peneliti, 2019

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 19 soal uji instrumen terdapat 3 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, soal dinyatakan valid diseleksi menjadi 16 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri, 13 soal tersebut mempunyai nilai  $r$  hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dengan jumlah sampel 82 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,220. Dengan demikian soal dapat dikatakan valid.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0,60$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

- a. Nilai *alpha cronbach's* 0,00-0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *alpha cronbach's* 0,21-0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *alpha cronbach's* 0,41-0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *alpha cronbach's* 0,61-0,80 = reliabel
- e. Nilai *alpha cronbach's* 0,81-1,00 = sangat reliabel

Pengujian instrumen dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada variabel kecerdasan emosional dalam mengelola emosi yang berjumlah 19 soal yang valid, pada variabel kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri 16 soal yang valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas Soal Kecerdasan Emosional dalam Mengelola Emosi ( $X_1$ )

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	19

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa *alpha cronbach's* sebesar 0,773, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 82 dicari pada tabel distribusi nilai r tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,220. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *alpha cronbach's* = 0,773 >  $r_{\text{tabel}}$  = 0,220 sehingga tergolong di nilai antara 0,61-0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.7 : Hasil Uji Reliabilitas Soal Kecerdasan Emosional dalam Memotivasi Diri Sendiri ( $X_2$ )

Cronbach's Alpha	N of Items
.591	16

Dari gambar *output* diatas, diketahui bahwa *alpha cronbach's* sebesar 0,591, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 82 dicari pada tabel distribusi nilai r tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,220. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *alpha cronbach's* = 0,591 >  $r_{\text{tabel}} = 0,220$  sehingga tergolong di nilai antara 0,41- 0,60 maka hasil uji tersebut dikatakan cukup reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Adapun klasifikasi koefisien reliabilitas mengacu pada kaidah:

Tabel 4.8: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>cronbach's alpha</i>	Standar reliabilitas	Ket.
Kecerdasan emosional dalam mengelola emosi ( $X_1$ )	0,773	0,60	Reliabel
Kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri ( $X_2$ )	0,591	0,60	Cukup reliabel

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) variabel  $X_1, X_2 > 0,60$  sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

### 3. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukanya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak.<sup>2</sup> Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *kolmogorov smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 ( $(sig) > 0,05$ ), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ( $(sig) < 0,05$ ), maka data tersebut tidak berdistribusi normal.<sup>3</sup>

Tabel 4.9 : Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_1$ -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73064053
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.094
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.965
Asymp. Sig. (2-tailed)		.309

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 152.

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hal. 256.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1$ -Y sebesar 0,309 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_1$ -Y berdistribusi normal.

Tabel 4.10: Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_2$ -Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	8.2760
	Std. Deviation	.21382
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.079
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.824
Asymp. Sig. (2-tailed)		.505

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_2$ -Y sebesar 0,505 lebih besar dari 0,05 maka data variabel  $X_2$ -Y berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah sama. Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua

variabel tidak sama. Berikut adalah uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS for windows 16.0*

Tabel 4.11 : Hasil Uji homogenitas  $X_1$  terhadap Y

**Test of Homogeneity of Variances**  
Mengelola emosi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.788	6	75	.582

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan kecerdasan emosional dalam mengelola emosi adalah homogen, dilihat dari data signifikansi lebih besar ( $0,582 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah homogen.

Tabel 4.12 : Hasil Uji homogenitas  $X_2$  terhadap Y

**Test of Homogeneity of Variances**  
Memotivasi diri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.785	6	75	.585

Dari hasil analisis diatas, menunjukkan sebaran skor variabel dukungan kecerdasan emosional dalam memotivasi diri adalah homogen, dilihat dari data signifikansi lebih besar ( $0,585 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas kecerdasan emosional

dalam memotivasi diri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah homogen.

c. Uji Linearitas

Tujuan dilakukanya uji linearitas adalah untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.<sup>4</sup> Pada uji linearitas, dapat dikatakan distribusi data memiliki bentuk yang linear jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , jika sebaliknya maka distribusi data yang diteliti tidak linear.<sup>5</sup>

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Variabel Kecerdasan Emosional dalam Mengelola Emosi ( $X_1$ )

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan menghafal * Mengelola emosi	Between Groups	(Combined)	82.484	21	3.928	1.349	.182
		Linearity	14.518	1	14.518	4.988	.029
		Deviation from Linearity	67.967	20	3.398	1.168	.313
	Within Groups		174.638	60	2.911		
Total			257.122	81			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional dalam mengelola emosi memiliki nilai  $F_{hitung} = 1.168$ . sedangkan untuk mencari  $F_{tabel}$  harus diketahui nilai dfl dan  $df2 = k-1 (2-1) = 1$ , dan  $df2 = n-k (82-2) = 80$  ( k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden)

<sup>4</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 180

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 184.

Nilai F tabel sebesar 3,11. Maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,168 < 3,11$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional dalam mengelola emosi ( $X_1$ ) dengan variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an ( $Y$ ).

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Variabel Kecerdasan Emosional dalam Memotivasi Diri ( $X_2$ )

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan menghafal * Memotivasi diri	Between (Combined) Groups	76.198	14	5.443	2.016	.029
	Linearity	12.499	1	12.499	4.629	.035
	Deviation from Linearity	63.698	13	4.900	1.815	.059
	Within Groups	180.924	67	2.700		
Total		257.122	81			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional dalam mengelola emosi memiliki nilai  $F_{hitung} = 1.815$ . Sedangkan untuk mencari  $F_{tabel}$  harus diketahui nilai  $df_1$  dan  $df_2 = k-1$  ( $2-1$ ) = 1, dan  $df_2 = n-k$  ( $82-2$ ) = 80 ( k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden)

Nilai F tabel sebesar 3,11. Maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,815 < 3,11$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional dalam mengelola

memotivasi diri ( $X_2$ ) dengan variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

## B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terhadap penerapan metode regresi linear berganda adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara silmutan (bersama-sama) antara variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y)

### 1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi sederhana dan ganda yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.15: Hasil Koefisien Determinasi  $X_1$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 <sup>a</sup>	.156	.145	1.64710

a. Predictors: (Constant), mengelola emosi

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada output model *summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana diatas *R square* adalah 0,156, *R square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 15,6% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, sedangkan sisanya 84,4% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.16: Hasil koefisien determinasi  $X_2$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 <sup>a</sup>	.112	.101	1.68958

a. Predictors: (Constant), memotivasi diri sendiri

Hasil analisis korelasi sederhana dapat dilihat pada output model *summary* dari hasil analisis regresi linier sederhana diatas *R square* adalah 0,112, *R square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 11,2% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, sedangkan sisanya 88,8% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel penelitian.

Tabel 4.17 : Hasil Koefisien determinasi  $X_1, X_2$ **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.474 <sup>a</sup>	.225	.205	1.58837

a. Predictors: (Constant), memotivasi diri, mengelola emosi

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output model *summary* dari hasil analisis regresi linier berganda di atas *R square* adalah 0,225, *R square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 22,5% terdapat kontribusi atau pengaruh antara variabel kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dan kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, sedangkan sisanya 77,5% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar variabel penelitian.

## 2. Uji t (Uji Hipotesis secara Parsial)

### a. Merumuskan hipotesis $H_0$ dan $H_a$

#### 1) Merumuskan hipotesis secara parsial

$H_a$  : Ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung

$H_a$  : Ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung

$H_a$  : Ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dan memotivasi diri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dan memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung.

## 2) Merumuskan Taraf Signifikansi

Untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional dalam mengelola emosi, kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri dan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung pertama adalah dengan menentukan nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sedangkan apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 3) Pengujian Hipotesis secara Parsial (uji t)

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan N 82, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1 = 82 - 2 - 1 = 79$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1,994. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18: Hasil Regresi Sederhana  $X_1$  terhadap Y

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.256	2.345		2.241	.028
	mengelola emosi	.132	.034	.395	3.844	.000

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal

Dari hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternative ( $H_a$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari thitung dengan ttabel. Dari tabel coefficient diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,844$ . Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,994$ .

Perbandingan antara keduanya menghasilkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,884 > 1,994$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional dalam mengelola emosi adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Nilai dignifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional dalam mengelola emosi adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Tabel 4.19 : Hasil Regresi Sederhana  $X_2$  terhadap  $y$ 

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.715	3.638		.746	.458
	memotivasi diri sendiri	.168	.053	.334	3.173	.002

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal

Dari hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternative ( $H_a$ ) kedua diterima. Berdasarkan tabel coefficient diatas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,173$ . Sementara itu, untuk t tabel dengan taraf signifikansi 0,000, diperoleh nilai t tabel = 1,994. Perbandingan antara keduanya menghasilkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,173 > 1,994$ ).

Nilai dignifikasi t untuk variabel kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri adalah 0,002 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Tabel 4.20 : Hasil Regresi Ganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ 

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.365	4.518		1.630	.107
	mengelola emosi	.100	.028	.384	3.519	.001
	memotivasi diri	.210	.048	.482	4.419	.000

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal

Dari hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari thitung dengan  $t_{tabel}$ . Dari tabel *coefficient* diatas diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,519$ . Sementara itu, untuk  $t$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,994$ .

Perbandingan antara keduanya menghasilkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,519 > 1,994$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kecerdasan emosional dalam mengelola emosi adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Hasil pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua diterima. Berdasarkan tabel *coefficients* diatas pula, untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji  $t$ . Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan

cara membandingkan antara hasil dari *thitung* dengan *ttabel*. Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai *thitung* = 4,419. Sementara itu, untuk *t* tabel dengan taraf signifikan 0,000, diperoleh nilai *t* tabel 1,994. Perbandingan antara keduanya menghasilkan *thitung* > *ttabel* (4,419 > 1,994).

Nilai signifikansi *t* untuk variabel kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih daripada probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.21 : Hasil Uji Hipotesis  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

No	Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )	T hitung	T tabel	Hasil signifikansi	Kesimpulan
1	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung.</p> <p><math>H_0</math> : Tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung</p>	3,519	1,994	$3,519 > 1,994$ $\alpha = 0,05$ Sig = 0,001	<p><math>H_a</math> diterima</p> <p><math>H_0</math> ditolak</p>
2	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung</p> <p><math>H_0</math> : Tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung</p>	4,419	1,994	$4,419 > 1,994$ $\alpha = 0,05$ Sig = 0,000	<p><math>H_a</math> diterima</p> <p><math>H_0</math> ditolak</p>
3	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dan memotivasi diri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung</p> <p><math>H_0</math> : Tidak ada pengaruh antara kecerdasan emosional dalam</p>	3,519	1,994	$3,519 > 1,994$ $\alpha = 0,05$ Sig = 0,001	<p><math>H_a</math> diterima</p> <p><math>H_0</math> ditolak</p> <p><math>H_a</math> diterima</p> <p><math>H_0</math> ditolak</p>

	mengelola emosi dan memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung	4,419	1,994	4,419 > 1,994 $\alpha = 0,05$ Sig = 0,000	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------	-------	-------------------------------------------------	--

Sumber Data : Olahan peneliti, 2019

### 3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y yaitu secara serempak. Dalam hal ini adalah pengaruh kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dan kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di MTsN 2 Tulungagung.

Pengaruhnya dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N 82, diperoleh F tabel adalah 3,11 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , dfl (jumlah variabel -1) atau  $2-1 = 1$ , dan df2 (n-k-1) atau  $82-2-1 = 79$  (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) maka terdapat pengaruh secara silmutan antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dan kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Sebaliknya apabila F hitung lebih kecil dari F tabel ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) maka tidak ada pengaruh yang silmutan antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dan kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Hasil diperoleh dari F tabel 3,11. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for windows 16.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22: Hasil Uji F ( $X_1$ ) terhadap Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.086	1	40.086	14.776	.000 <sup>a</sup>
	Residual	217.036	80	2.713		
	Total	257.122	81			

- a. Predictors: (Constant), mengelola emosi  
 b. b. Dependent Variable: kemampuan menghafal

Dari tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 14,776. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} (14,776) > F_{tabel} (3,11)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji f) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang simultan antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Tabel 4.23 : Hasil Uji F ( $X_2$ ) terhadap Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.748	1	28.748	10.071	.002 <sup>a</sup>
	Residual	228.374	80	2.855		
	Total	257.122	81			

- a. Predictors: (Constant), memotivasi diri sendiri  
 b. Dependent Variable: kemampuan menghafal

Dari tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 10,071. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} (10,071) > F_{tabel} (3,11)$  dan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji f) diperoleh nilai 0,002, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan ( $0,002 < 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang simultan antara kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Tabel 4.24 : Hasil Uji F ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap Y

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.812	2	28.906	11.457	.000 <sup>a</sup>
	Residual	199.310	79	2.523		
	Total	257.122	81			

a. Predictors: (Constant), memotivasi diri ( $X_2$ ), mengelola emosi ( $X_1$ )

b. Dependent Variable: kemampuan menghafal (Y)

Dari tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 11,457. Hal ini menunjukkan  $F_{hitung} (11,457) > F_{tabel} (3,11)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas  $\alpha$  yang ditetapkan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh yang simultan antara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi dan

kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Sedangkan mengenai hasil persamaan regresi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.25 : Hasil Analisis Linear Sederhana  $X_1$  terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.256	2.345		2.241	.028
	mengelola emosi	.132	.034	.395	3.844	.000

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut<sup>6</sup>:

$$Y = a + b_1X_1$$

$$\text{Kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y)} = 5,256 + (0,132)X_1$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 5,256. Hal ini menunjukkan apabila kecerdasan emosional dalam mengelola emosi ( $X_1$ ) di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa (Y) sebesar 5, 256

<sup>6</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung : Alfabeta,2007), hal. 232.

- b. Nilai koefisien  $b_1 = (0,132)$ . Hal ini menunjukkan apabila kecerdasan emosional dalam mengelola emosi ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu poin, maka kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa meningkat 0,132.

Tabel 4.26 : Hasil Analisis Linear Sederhana  $X_2$  terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.736	3.760		.196	.845
	memotivasi diri	.196	.054	.373	3.597	.001

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_2$$

$$\text{Kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y)} = 0,736 + (0,196)X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 0,736. Hal ini menunjukkan apabila kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri ( $X_2$ ) di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa (Y) sebesar 0,736
- b. Nilai koefisien  $b_1 = (0,196)$ . Hal ini menunjukkan apabila kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri ( $X_2$ ) mengalami kenaikan satu poin, maka kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa meningkat 0,196.

Tabel 4.27 : Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.365	4.518		1.630	.107
	mengelola emosi	.100	.028	.384	3.519	.001
	memotivasi diri	.210	.048	.482	4.419	.000

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal

Berdasar pada tabel hasil analisis regresi linear berganda diketahui constant (a) sebesar 7,365 sedangkan nilai kecerdasan emosional dalam mengelola emosi (b/koeffisien regresi) sebesar 0,100. Dan nilai kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri (b/koeffisien regresi) sebesar 0,210. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksikan

X<sub>1</sub> = variabel independen pertama

X<sub>2</sub> = variabel independen kedua

a = bilangan konstanta atau harga X = 0

b<sub>1</sub> = koefisien arah regresi linear pertama

b<sub>2</sub> = koefisien arah regresi linear kedua

Jadi persamaanya sebagai berikut :

$$Y = 7,365 + 0,100X_1 + 0,210X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 7,365. Hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan emosional dalam mengelola emosi ( $X_1$ ) dan kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri ( $X_2$ ) di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebesar 7,365.
- b. Nilai koefisien  $b_1 = 0,100$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan emosional dalam mengelola emosi ( $X_1$ ) mengalami peningkatan satu poin sementara kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri tetap, maka kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa meningkat 0,100.
- c. Nilai koefisien  $b_2 = 0,210$ . Hal ini menunjukkan apabila nilai kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri ( $X_2$ ) mengalami peningkatan satu poin sementara kecerdasan emosional dalam mengelola emosi tetap, maka kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa meningkat 0,210.